

ISBN: 978-602-9075-48-9

PROCEEDING INTERNATIONAL SEMINAR



**REFORMULATING THE PARADIGM OF
TECHNICAL AND VOCATIONAL EDUCATION**

**NATIONAL CONVENTION VI - APTEKINDO
THE XVII CONGRESS OF FT/FTK - FPTK - JPTK INDONESIA**

**Grand Clarion Hotel & Convention
Makassar, 3 - 5 Mei 2012**



Badan Penerbit UNM

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar



INTERNATIONAL SEMINAR

Reformulating the Paradigm of Technical and Vocational Education



PROCEEDING COMMITTEE

EXPERT EDITOR

1. Prof. Dr. Supto Haryoko, M. Pd.
2. Prof. Dr. Gufran D. Dirawan, M. MED.
3. Prof. Dr. Mansyur, M. Si
4. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Si.
5. Dr. Lu'mu, M. Pd.
6. Dr. Jamaluddin, M. P.
7. Dyah D. Andayani, S.T. M. Tel. Eng.

EDITOR TEAM

1. Dr. Syahrul, M. Pd.
2. Drs. Darmawang, M. Kes.
3. Dr. H. Muhammad Yahya, M. Kes. M.Eng.
4. Dr. Abdul Muis M., M.Pd., M.T.
5. Drs. Sabran, M. Pd.
6. Amiruddin, ST., MT.
7. Anas Arfandi, S.Pd. M.Pd.
8. Zulkhaji, S.Pd.
9. Fathahillah, S. Pd, M. Eng.
10. Agussalim, S.Pd.

PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, maka penyuntingan (editing) dan pencetakan Prosiding yang merupakan kompilasi dari semua makalah Seminar International ini dapat diselesaikan dengan baik.

Seminar Internasional ini merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO) VI, dan Temu Karya XVII FT/FTK/FPTK-JPTK Universitas se-Indonesia yang diselenggarakan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar pada tanggal 3-5 Mei 2012.

Seminar Internasional ini dengan tema "**Reformulasi Paradigma Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**" merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah dalam rangka mengoptimalkan peran Pendidikan Teknologi dan Kejuruan dalam Pembangunan Nasional dimasa datang.

Prosiding ini merupakan himpunan makalah utama dan makalah paralel, namun karena kesulitan teknis, maka yang dibukukan hanya halaman pertama dari masing-masing makalah yang berisikan judul dan abstrak, sedangkan prosiding lengkap disiapkan dalam bentuk CD yang telah dijadikan dalam format PDF. Kepada bapak-bapak dan ibu-ibu yang memerlukan makalah cetaknya secara lengkap untuk keperluan tertentu, dapat mencetak makalahnya sendiri dan melampirkannya beserta prosiding ini.

Penyuntingan terhadap prosiding ini telah diupayakan sebaik mungkin, namun kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penyusunannya. Karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini panitia menyampaikan terima kasih kepada pemalakah utama dan pemakalah pendamping, serta semua panitia dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penyelenggaraan seminar ini, hingga diselesaikannya penerbitan prosiding. Panitia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, dan mereka yang telah memberikan kontribusi untuk keberhasilan seminar ini.

Semoga penerbitan Prosiding ini bermanfaat bagi kita semua.

Panitia,

Sie Makalah/Prosiding

**SAMBUTAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas Taufiq dan HidayahNya maka Seminar Internasional yang merupakan rangkaian kegiatan Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia (APTEKINDO) VI, dan Temu Karya XVII FT/FTK/FPTK-JPTK Universitas se Indonesia telah berlangsung lancar dan sukses.

Kegiatan seminar international ini diselenggarakan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar pada tanggal 4 Mei 2012, yang mengangkat tema utama "**Reformulasi Paradigma Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**", dengan enam sub tema yaitu: (1) Pengembangan Kebijakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, (2) Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Berbasis Karakter dan Kewirausahaan, (3) Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, (4) Evaluasi Pelaksanaan Sertifikasi Guru Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, (5) Pengembangan Pendidikan Profesi Guru Teknologi dan Kejuruan, dan (6) Pengembangan Kemitraan LPTK Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Seminar Internasional ini menampilkan para pakar pendidikan kejuruan, baik dari dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, seminar ini dapat lahir ide-ide dan pemikiran inovatif yang cemerlang, dalam usaha mengembangkan dan menggagas paradigma baru Pendidikan Teknologi Kejuruan. Semoga ide-ide yang telah dibahas dalam seminar ini terus menerus dikembangkan untuk memantapkan peran strategis pendidikan kejuruan bagi kemajuan bangsa dan Negara, khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Pada kesempatan ini saya atas nama Pimpinan Fakultas Teknik UNM dan selaku Ketua Panitia Penyelenggara Seminar International ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nara sumber, khususnya Prof. Dr. Nor Aishah Buang dan Prof. Madaya, Dr. Rohizan Mohammad Yasin (Universitas Kebangsaan Malaysia) dan Dr. Ing. Joachim Dittrict (Jerman) yang telah hadir dan menyumbangkan pemikirannya dalam seminar ini. Saya juga mengucapkan selamat kepada peserta yang makalahnya telah dipilih untuk disajikan dalam seminar ini.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua panitia yang telah memberikan sumbangan tenaga dan darma baktinya dalam menyuskseskan seminar ini, khususnya kepada seksi makalah/prosiding yang telah bekerja keras dalam mereviu makalah dan menyusunnya menjadi buku prosiding, hingga mengirimnya kepada masing-masing peserta. Saya juga mohon maaf atas segala

INTERNATIONAL SEMINAR

Reformulating the Paradigm of Technical and Vocational Education



kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan ini, kiranya kegiatan ini memberi makna bagi kita semua. Akhirnya, saya berharap semoga Prosiding ini dapat bermanfaat bagi kemajuan pendidikan kejuruan dimasa yang akan datang. Amin!

Wassalam
Dekan FT-UNM,

Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP
NIP. 19660707 199103 1 003

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Editor	ii
Pengantar	iii
Sambutan Dekan FT UNM	iv
Daftar Isi	vi

Pemakalah Utama

Nor Aishah Buang	Rekabentuk Pendidikan Kewirausahaan Berkesan Berasaskan Skor Indeks Kewirausahaan	1
Joachim Dittrich	Reformulating the Paradigm of Vocational and Technical Education?	8
Ruhizan	New Paradigm in Educational Technology and TVET	15

Pemakalah Sesi Paralel

TEMA I : Pengembangan Kebijakan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

1	Agus Hery Supadmi Irianti	Affected Analysis Factors For Vocational Education “Basic Development Policies Of Vocational Education”	37
2	Anne Dondokambey	The Implementation Of Vocational Higher Education Institutional Management In Policy Development	46
3	Djemari Mardapi	Pengembangan Kebijakan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	50
4	Giri Wijono	Planning Quality Management System For Standard ISO 9001:2008 In The Vocational High School	56
5	Haris Anwar Syafrudie	Meaning Of Work On Vocational Education	66
6	Hasan Maksum	Developing Strategies To Implement Technological Innovation In Educational Institutions	74
7	Henny N Tambingo	The Management Of The Educational Development Of Professional Vocational And Technological Teachers	80
8	Hiskia Manggopa	The Basic Concept In The Development Of Academic Information System In Information Technology And Communication Education Study Program	89
9	I Wayan Ratnata	Vocational Educational Development Model In Effort To Deal With Demands Of The Work World	98
10	Nur Endah Purwaningsih	Vocational Education Characteristics In National Education Context As A Human Resources Development Platform	104
11	Nurhasan Syah	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	112
12	Putra Jaya	Kebijakan Pengembangan Standar, Spesifikasi Dan Model Pelayanan Secara Nasional Dalam Upaya Mewujudkan Jati Diri Jurusan Teknik Elektronika	121
13	Ranto	Reducing The Number Of Unemployment By Improving The Proportion Of Students In SMK And SMA 70% : 30%	128
14	Rina Rifqie Mariana	The Role Of Vocational Institution (Culinary) As The Mediator Of Food Safety	137
15	Rio Metry Abast	Meningkatkan Profesionalitas Guru Dengan Manajemen Berbasis Sekolah	141
16	Sapto Haryoko	The Development Of Vocational Education Institution In The Decentralized Education Framework	149

Reformulating the Paradigm of Technical and Vocational Education

17	Setiadi Cahyono Putro	The Role Of Leadership In Education Policy To Improve Quality Of Vocational Education Indonesia In The Future	158
18	Siti Istiningsih	Repositioning Vocational Education Towards 2025 (A Study Of Local Government Policy On Education Planning And Implementation At The Vocational High School In West Nusa Tenggara Province)	168
19	Soetyono Iskandar	Attaining Development Goals Of Children With Disabilities: Implications For Inclusive Education	173
20	Sudirtha I Gede & Agus Adiarta	Vocational Education Management In Overcoming Unemployment	183
21	Tasma Sucita	Kajian Peraturan Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) Kemendiknas Berkaitan Dengan Pemberlakuan Kurikulum KTSP Dan MBS Dalam Mendukung Terselenggaranya Rekayasa Kurikulum	192
22	Tri Atmadji Sutikno	Vocational Education And Public Relations To Improving The Quality Of School	199
23	Ungsi Antara Oku Marmai	Pengembangan Kebijakan PTK (Pendidikan Teknologi Kejuruan) Dalam “Meningkatkan Dan Mengembangkan Mutu Jaringan Bisnisya”	204
24	Wahyu Sakti G. I.	Development Of Master Program (S2) In Informatic Engineering Education At State University Of Malang	208
25	Waras Kamdi	Integrating Academic And Vocational Education In Indonesia	216
26	Wiwik Wahyuni	Pengembangan Kebijakan Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan	224

TEMA II : Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Berbasis Karakter dan Kewirausahaan

1	Aam Hamdani	Implementation Of Character Productive Based Education That Deliver Expertise On Vocational High School Graduates	231
2	Ade Novi Nurul Ihsani	The Readiness Of Vocational Program Student Of Beauty And Hairstyling Program In Entrepreneurship	239
3	Agusti Efi Marthala	The Reconstruction Of Curriculum In Developing Entrepreneurship Attitude By Developing Creative And Innovative Idea	249
4	Aisyah	Building A Fashion Entrepreneur Character Curriculum Based On Competency Through Contextual Learning On PKK Student FT UNM	256
5	Anizar Ahmad	Reconstructing Of Technology And Vocational Education Curriculum Based On Character And Entrepreneurship	264
6	Ari Fadiati & Guspri Devi Artanti	Student’s Level Of Entrepreneurship Knowledge And Its Correlation With Their Interest In Entrepreneurship (A Study On Students Of Food And Nutrition Diploma Program, State University Of Jakarta)	270
7	Arifah	Developing Of Fashion Education Curriculum Based On Character And Entrepreneurship Spirit	277
8	Asep Hadian Sasmita	Implementation Of Direct Instruction Learning Model To Improve Procedural Knowledge And Student Learning Outcomes In SMK	283
9	Ayuddin & R. Husnan	Competency-Based Curriculum Development In Technology Education: A Tool For Curriculum Design	293
10	Bachtiar Hasan & Dandhi Kuswardhana	Building A Character Entrepreneurship Through Social Networks Information Systems Applications E-SNB (Social Network For Electronic Business) In The Context Of Improving Soft Skill Quality Of UPI Student	298
11	Bakhrani, Ayuddin & Taufiq	Cyber Campus E-Learning Aplication In Technology Education In The Globalization Era	301
12	Basuki & Daryanto	Embedding Employability Skills in The Curriculum	304
13	C. Rudy	Reconstruction Of Curriculum Vocational Education And Technology Skill-Based Qualifications	311
14	Dadang Hidayat	Re-Desain Peran Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan (PTK) Melalui Pendidikan Guru	318

INTERNATIONAL SEMINAR

Reformulating the Paradigm of Technical and Vocational Education



41	Norma Siantang	Models Of Pakem Active Learning In Bride Character Bugis Makassar On Student PKK FT UNM	512
42	Nunung Nurjannah	Implementation Of Project Based Learning, Character And Entrepreneurship Education/Value In Culinary Program	521
43	Nur Kholis	Upaya-Upaya Pembentukan Karakter Mahasiswa Di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	529
44	Putri & Sarwa	Comparative Study Of TVEI Teacher Curriculum	537
45	Reno Yelfi	Roadmap Development Technopreneur Curriculum Based Intelligent Character In Vocational Education	547
46	Rosmala Dewi	Developmental Strategy Of Vocational Secondary School Production Unit	552
47	Samsudi	Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan Berbasis Karakter Dan Kewirausahaan	559
48	Sri Eko Puji Rahayu	Project-Based Learning Innovative Learning Method On Apparel Management Business Lecture	564
49	Sri Palupi	Integrated Character Learning In Culinary Practice Course	570
50	Sudjani	Model Of Students Career Planning Guidance Vocational Schools And The World Through Industry Collaboration With Work Competence Approach	576
51	Sukriati Firman	Entrepreneurial Partnership With The Clothing Industry In Students And Procedures For Major Clothing PKK FT UNM	586
52	Sunardi	The Strategy To Realize The Lifelong Education	592
53	Suraidah Hading	Documentation Of Quality Improvement Program On Fashion Design Task Adobe Illustrator	603
54	Syamsidah	Vocational Education And Entrepreneurship	609
55	Tribambang Ak	Efforts To Improve Student Motivation In Learning Management Production Method Accompanied With The Program Awards The Diploma Of Mechanical Engineering Department Of Mechanical Engineering FT UNJ	614
56	Urip Wahyuningsih	Optimization Learning Of Fashion Business Management With Method Of Project Based Learning (PjBL)	622
57	Wahyuningsih	Reconstruction Of Curriculum Services And Production Technology Department (TJP) Based Entrepreneurship	631
58	Yoto	Curriculum Development In Vocational High School To Produce Skilled Workers	639

TEMA III: Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

1	Aan Sukandar & Tuti Suartini	Effectiveness Use Module On Learning Drawing Technique	647
2	Abdul Haris	Designing Instructional Media Of CAD For Supporting Vocational High School Learning	652
3	Abdul Muis	Model Romiszowski Dalam Pengembangan Materi Ajar Berbantuan Komputer Di Sekolah Menengah Kejuruan	660
4	Achmad Imam Agung	Utilization Of The Internet As A Source Of Learning Media In Supporting Results Student	667
5	Agamuiddin & Nelvi	Pelaksanaan Micro Teaching Di Bidang Pembelajaran Praktik	675
6	Agus Budiman & Andre	Development Of Computer-Based Learning Media About Continuous Variable Transmission (CVT) On Motorcycle Subject At Vocational High School (SMK) In Cilacap Regency	682
7	Agus Setiawan	Development Of A Virtual Model Of Modern Physics Laboratory Oriented Improvement Generic Skills Of Science	699

UPAYA-UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nur Kholis

Jurusan PT Elektro FT UNY (nurkholisnkh@uny.ac.id)

ABSTRAK

Isu pendidikan di Indonesia saat ini adalah pendidikan karakter bangsa. Pada berbagai jenjang pendidikan dan jenis pendidikan sedang berusaha untuk melaksanakan dengan strateginya masing-masing. Semuanya berharap implementasi pendidikan karakter yang telah dilakukannya menghasilkan lulusan yang berkarakter baik. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia telah melakukan berbagai upaya agar bisa menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang baik di bidang ilmunya masing-masing.

Fakultas Teknik (FT) sebagai salah satu fakultas di UNY telah juga berupaya untuk melaksanakan pendidikan karakter dengan melalui berbagai cara. Pertama, Program ESQ training, program ini diberikan pada awal masuk di Perguruan Tinggi ini, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat mengimplementasikan karakter dasar yang baik diantaranya adalah jujur, disiplin, kerja keras, dan selalu ingin maju. Kedua, perkuliahan Pendidikan Agama yang diberi bobot tiga (3) SKS yang dilaksanakan pada tahun pertama, kegiatan ini bertujuan untuk memberi bekal mahasiswa dari sisi religi agar mahasiswa bertaqwa, berbudi pekerti yang luhur. Ketiga, Praktik Industri, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa berkaitan dengan bidang ilmu yang digelutinya khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan dunia usaha dan industri. Keempat, Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL), FT UNY sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bidang teknik dan kejuruan, melalui kegiatan ini memberikan bekal kemampuan paedagogis bagi para mahasiswa dalam menghadapi pasar kerja utama mereka yaitu sebagai seorang guru.

Upaya-upaya yang telah dilakukan FT UNY dalam mempersiapkan calon lulusannya dapat dikatakan cukup lengkap, dimulai dengan pembangkitan dasar-dasar karakter yang baik bagi mahasiswa di awal masa studi dilanjutkan dengan berbagai program pembentukan karakter yang berkaitan dengan bidang ilmu masing-masing. Pelaksanaan program-program tersebut perlu dijaga konsistensinya dan selalu dievaluasi agar hasil dari kegiatan ini dapat sesuai dengan harapan, yaitu terbentuknya lulusan yang berkarakter baik yang dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dimana mereka berada.

Kata kunci: ESQ training, KKN-PPL, praktik industri, pendidikan karakter

PENDAHULUAN

Isu pendidikan di Indonesia saat ini yang sedang hangat adalah pembentukan karakter bagi generasi muda agar diperoleh suatu generasi penerus yang baik dari segala sisi. Pada berbagai jenjang pendidikan dan jenis pendidikan sedang berusaha untuk melaksanakan dengan strateginya masing-masing. Semuanya berharap implementasi pendidikan karakter yang telah dilakukannya menghasilkan lulusan yang berkarakter baik. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia telah melakukan berbagai upaya agar bisa menghasilkan lulusan yang memiliki karakter yang baik di bidang ilmunya masing-masing.

Isu di atas merebak diakibatkan oleh karena bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami keterpurukan dalam berbagai bidang (sosial, ekonomi, dan hubungan kemasyarakatan) termasuk didalamnya karakter penduduk yang tinggal di wilayah negara ini. Berbagai peristiwa yang menurut ukuran kemanusiaan yang bernurani sulit untuk diterima, saat ini di Indonesia dengan mudah ditemukan di berbagai wilayah. Baik itu yang berada di ranah sosial, ekonomi maupun kemasyarakatan.

Kejadian tawuran antar kelompok pemuda dan antar kelompok masyarakat sudah menjadi berita yang tidak asing bagi bangsa ini. Sebagaimana sering ditayangkan oleh televisi, radio, dimuat dalam media cetak maupun internet. Tindak kriminalitas hampir setiap hari termuat dalam berita-berita yang di susun oleh media cetak maupun elektronik. Di samping itu, berita-berita korupsi dan manipulasi dari para pejabat-pejabat pemerintah baik pusat maupun daerah juga sering menghiasi topik-topik berita televisi, radio, koran maupun berita di internet.

Sebagai gambaran betapa banyaknya tindakan-tindakan yang tidak terpuji yang telah diperbuat oleh para pejabat yang seharusnya menjadi teladan bagi warga di negara ini, dapat disimak dari data yang bersumber dari Litbang Kompas yang diadopsi oleh Timothy Wibowo (2012) sebagai berikut: (1) sebanyak 158 kepala daerah terlibat korupsi dalam kurun waktu 2004-2011, (2) 42 anggota DPR terlibat korupsi pada interval waktu 2008-2011, (3) 30 anggota DPR periode 1999-2004 tersangkut dengan kasus suap pemilihan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia (DGS BI), (4) kasus korupsi terjadi di beberapa lembaga negara seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU), Komisi Yudisial (KY), Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU), Direktorat Jenderal Pajak, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Selain tindak korupsi yang telah dipaparkan di atas, apabila kita simak berita-berita yang berkaitan dengan tindakan tidak terpuji lainnya yaitu angka kriminalitas maka kita akan semakin terkesima. Sebagaimana dimuat dalam lensaindonesia.com

yang ditulis oleh editor Andrean (2012) bahwa gangguan keamanan dengan berbagai macam bentuk termasuk di dalamnya kasus terorisme yang terjadi di Indonesia selama 2011 mengalami peningkatan 6,3 persen dibanding tahun lalu. Lebih lanjut dituliskan juga, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) Jenderal Timur Pradopo menyatakan bahwa pada tahun 2011 gangguan keamanan di Indonesia mengalami peningkatan 6,3 persen dari 298.988 kasus tahun 2010 menjadi 317.016 kasus pada tahun 2011.

Pada wilayah khusus, yaitu di Jakarta pihak Kepolisian Daerah (Polda) Metro Jaya menyatakan bahwa setiap 9-10 menit terjadi 1 tindakan kriminal baik itu kriminal berat maupun kriminal kategori ringan yang antara lain: pembunuhan, pemerkosaan, pencurian, penipuan, narkoba dan lain-lain Selanjutnya, apabila dianalisis lebih dalam, untuk sehari rata-rata terjadi 120-144 tindakan kriminal dan dalam setahun bisa mencapai angka 43.800-52.560 kasus. Ada beberapa pihak yang mensinyalir bahwa data tersebut lebih kecil dari fakta yang ada di masyarakat, seperti fenomena gunung es, yang tampak atau yang dilaporkan lebih kecil dari fakta kejadian yang sebenarnya (Piter Randan B., 2012).

Lebih lanjut, Piter Randan B. (2012) menyatakan bahwa apabila kejadian tindak kriminal di setiap provinsi lainnya separuh dari jumlah kejadian yang ada di Jakarta dan bila setiap kejadian dilakukan oleh satu orang maka setiap tahunnya sekitar 6-7 persen penduduk Indonesia melakukan tindakan kriminal. Khusus untuk pembunuhan rata-rata pertahun terjadi 86 kasus. Pada tahun 2011, untuk kurun waktu hingga periode Oktober saja, sudah terjadi 85 kasus pembunuhan. Kondisi ini bila dikaitkan dengan pernyataan bahwa negara Indonesia adalah negara yang mengaku religius dan berke-Tuhanan merupakan sebuah ironi.

Oleh karena itu, pendidikan karakter dipandang perlu untuk digalakkan di semua jenjang dan jenis pendidikan yang ada di negara ini. Hal ini ditujukan untuk menjaga generasi penerus bangsa ini agar bisa memiliki karkater yang baik yang jauh dari keinginan untuk melakukan tindakan-tindakan yang tidak terpuji baik dalam bentuk korupsi maupun tindakan kriminal. Baik buruknya kondisi bangsa tergantung dari kualitas generasi penerusnya dalam segala sisi yakni sisi intelektualitas, emosionalitas maupun spiritualitas. Dengan kata lain, kualitas bangsa akan sangat diperngaruhi oleh kualitas karakter generasi mudanya.

PEMBAHASAN

1. PENDIDIKAN KARAKTER

Zamroni (2010) menyatakan bahwa pendidikan karakter berkaitan dengan pedoman hidup sehari-hari yang sangat diperlukan guna mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi. Selanjutnya menurut Gholar dalam Zamroni (2010), pengertian pendidikan karakter merupakan terminologi yang menjelaskan berbagai aspek dalam pembelajaran guna mengembangkan kepribadian. Secara lebih rinci Gholar (Zamroni, 2010) menyatakan bahwa hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan karakter mencakup penalaran, pembelajaran sosial dan emosional, pendidikan moral, pendidikan keterampilan hidup, memperhatikan dan menyayangi masyarakat, pendidikan kesehatan, mencegah kekerasan, menengahi dan memecahkan konflik, serta etika kehidupan.

Menurut salah satu organisasi bagian dari Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang bergerak dalam bidang pendidikan dan kebudayaan yaitu UNESCO memberikan kesimpulan bahwa terdapat enam dimensi karakter yang bersifat universal. Yang dimaksud dengan universal adalah dapat diterima atau diakui oleh agama dan bangsa apapun. Keenam dimensi tersebut adalah *trustworthiness*, *respect*, *responsibility*, *fairness*, *caring*, dan *citizenship* (Rynders dalam Zamroni, 2010). Selanjutnya dijelaskan oleh Zamroni (2010), maksud dari dimensi-dimensi itu adalah sebagai berikut:

- ✓ *trustworthiness* diartikan sebagai dapat dipercaya sehingga bila seseorang berada dalam dimensi ini kata dan tindakannya akan sama, memiliki sifat jujur, integritas tinggi, loyal, dan reliabel
- ✓ *respect*, diartikan sebagai seseorang berbuat senantiasa menghormati dan menghargai orang lain tanpa pandang bulu, menghindari tindak kekerasan, memiliki sifat toleransi yang tinggi, dan tidak akan merendahkan serta mengeksploitasi orang lain.
- ✓ *responsibility*, diartikan sebagai seseorang yang memiliki watak bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya, akan menimbulkan sifat bekerja keras dan bekerja dengan sebaik-baiknya
- ✓ *fairness*, diartikan sebagai seseorang yang senantiasa mengedepankan rasa keadilan, keputusan yang diambil tidak dilandasi sikap dan perasaannya terhadap objek yang akan dikenai keputusan tersebut
- ✓ *caring*, diartikan sebagai seseorang yang memiliki sifat halus budi dan perasaan sehingga dapat memahami kondisi orang lain baik pada saat gembira maupun sedih

- ✓ *citizenship*, diartikan sebagai seseorang yang memiliki watak sebagai warga negara yang baik, memahami tugas dan tanggung jawab sebagai warga negara, indikatornya patuh dan taat pada peraturan dan undang-undang yang berlaku, *well informed* terhadap perkembangan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitarnya, bangsa dan negara

Berdasarkan uraian di atas, mengandung pengertian bahwa pendidikan karakter berkaitan dengan pedoman hidup sehari-hari yang sangat diperlukan guna mengambil keputusan dan memecahkan permasalahan kehidupan yang dihadapi termasuk di dalamnya upaya pengembangan kepribadiannya. Dengan demikian pendidikan karakter mencakup semua ranah kehidupan, yaitu ranah pribadi –emosional, moral, keterampilan hidup, kesehatan–, sosial, pergaulan dalam lingkungan masyarakat, tidak berbuat kerusakan dan permusuhan, serta etika kehidupan.

2. UPAYA UNY DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), sebuah lembaga yang bertujuan untuk menghasilkan guru pada jenjang pendidikan anak usia dini sampai menengah, memiliki visi yaitu pada tahun 2025 UNY menjadi universitas kependidikan kelas dunia berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Salah satu misinya adalah menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan (UNY, 2012). Dengan visi dan misi tersebut tampaknya bahwa UNY memiliki perhatian yang besar dalam pembentukan karakter bagi generasi penerus bangsa Indonesia khususnya bagi mahasiswa-mahasiswa yang belajar di lembaga ini.

Fakultas Teknik sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berupaya untuk ikut mensukseskan upaya-upaya yang dilakukan UNY dalam membentuk karakter yang baik, sebagaimana telah tersirat dalam visi misinya. Upaya tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, yaitu: (1) ESQ Training, (2) perkuliahan Pendidikan Agama, (3) Praktik Industri, (4) Kuliah Kerja Nyata–Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan dalam paparan berikut ini.

a. ESQ TRAINING

Emotional Spiritual Quotient training merupakan sebuah pelatihan yang bertujuan untuk membangkitkan kecerdasan emosi, intelektual dan spiritual.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ary Ginanjar Agustian (2010) bahwa ESQ merupakan konsep atau metode penggabungan penggalian *Intellectual Quotient* (IQ), *Emotional Quotient* (EQ), dan *Spiritual Quotient* (EQ). Konsep yang dapat menghantarkan seseorang pada ‘predikat memuaskan’ bagi diri sendiri dan sesamanya. ESQ dapat memelihara keseimbangan ranah duniawi dan ukhrawi –setelah kematian–

Daniel Goldman (Ary Ginanjar Agustian, 2010) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) seseorang relatif tetap selama hidup, sedangkan kecerdasan emosi (EQ) dapat ditingkatkan asalkan dilandasi dengan motivasi dan usaha yang benar. Kecakapan emosi (EQ) tersebut dapat dipelajari kapan saja, tidak mempedulikan kondisi seseorang –tidak peka, pemalu, pemarah, maupun sulit bergaul– Selanjutnya dinyatakan oleh Ary Ginanjar Agustian (2010) bahwa telah banyak bukti kecerdasan emosi memiliki peran jauh lebih signifikan dari pada kecerdasan intelektual dalam mendukung keberhasilan seseorang. Peran kecerdasan intelektual hanyalah pada batas syarat minimal keberhasilan, sedangkan yang mengantarkan seseorang ke puncak prestasinya adalah kecerdasan emosi. Hal ini ditunjukkan dengan banyak orang yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi namun kurang berhasil dalam hidupnya, kalah bersaing dengan orang lain yang tidak memiliki kecerdasan intelektual yang lebih tinggi.

Kedua macam kecerdasan tersebut –IQ dan EQ– berada di dalam ranah duniawi. Seringkali orang yang dalam hidupnya telah berhasil meraih kesuksesan dihinggapi perasaan ‘kosong’ dan hampa dalam batinnya. Setelah meraih semua hasil jerih payahnya. Seringkali seseorang kebingungan akan kemana harus melangkah, muncul pertanyaan dalam batinnya untuk apa semua prestasi yang telah diraihinya, bahkan ada yang tidak tahu untuk apa ia hidup dan dimana ia harus tinggal. Dari kondisi ini muncullah *Spiritual Quotient* (SQ) yang dapat menyeimbangkan antara kebutuhan duniawi dan kehidupan ukhrawi–setelah kematian– (Ary Ginanjar Agustian, 2010).

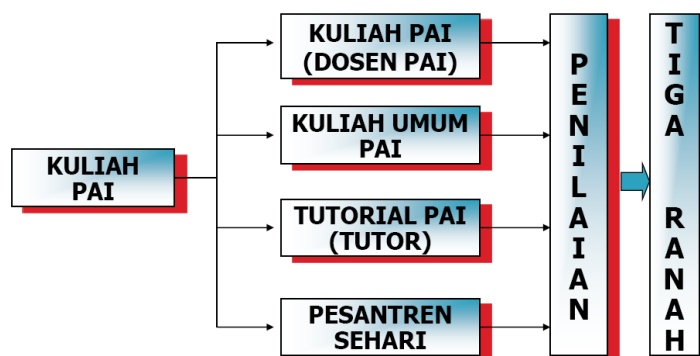
Berdasarkan konsep itulah UNY mengadakan ESQ training bagi setiap mahasiswa baru, kegiatan ini sudah dimulai sejak lima tahun terakhir ini. Kegiatan ini diberikan pada awal mahasiswa masuk sebelum memulai perkuliahan rutin. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar dapat mengimplementasikan karakter dasar yang baik diantaranya adalah jujur, disiplin, kerja keras, selalu ingin maju, dan selalu berlandaskan pada ketaqwaan kepada Tuhan. Pelaksanaannya dilakukan secara klasikal dalam kelompok besar, bisa tiap-tiap fakultas maupun gabungan dari fakultas. Model pelaksanaan ESQ training ini menggunakan *The ESQ Way 165*,

karena UNY memiliki kerjasama dengan Dr. Ary Ginanjar Agustian sebagai pelopor pelatihan untuk membangun kecerdasan emosi dan spiritual.

b. PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA (PPA)

Sebagaimana tertera dalam Kurikulum yang disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum Fakultas Teknik UNY, kegiatan perkuliahan pendidikan agama ini diberikan pada tahun pertama mahasiswa masuk di Perguruan Tinggi ini. Perkuliahan PA ini memiliki bobot tiga (3) SKS teori (Tim Penyusun Kurikulum, 2009). Tujuan diselenggarakannya perkuliahan ini, sebagaimana tertera dalam silabusnya adalah (1) mahasiswa dapat berperilaku sopan-santun terhadap orang tua, dosen dan orang lain, (2) mahasiswa dapat menghargai diri sendiri, (3) mahasiswa dapat beriman dan bertaqwa pada Tuhan. Selanjutnya dari perkuliahan ini diharapkan membantu terwujudnya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan UNY yang cendekia, mandiri, bernurani pada khususnya, dan negara Indonesia yang utuh, aman, sejahtera yang diridloi Tuhan (Syukri Fathudin AW, 2010)

Pelaksanaan perkuliahan ini menggunakan mekanisme sebagaimana disusun oleh Ajat Sudrajat (2012) sebagai berikut.



Strategi pembelajaran dalam PPA ini menggunakan empat (4) pendekatan, yaitu (1) kuliah klasikal dengan dosen pengampu, (2) kuliah umum, biasanya dilaksanakan dalam kelompok besar dan mendatangkan pembicara atau pengajar dari luar UNY, pernah didatangkan Ustadz Yusuf Mansur yang sering mengisi acara di televisi, (3) tutorial oleh mahasiswa angkatan yang lebih tua, kegiatan dilaksanakan di luar perkuliahan klasikal yang dilaksanakan oleh dosen pengampu, (4) pesantren sehari, dilaksanakan pada saat libur kuliah rutin.

Dengan pola kegiatan perkuliahan sebagaimana diuraikan di atas diharapkan dapat memberi pengalaman bagi mahasiswa untuk bisa memperoleh pengetahuan dan pembentukan jati diri mereka dengan memiliki karakter yang baik sesuai dengan tujuan perkuliahan.

c. PRAKTIK INDUSTRI (PI)

Praktik Industri adalah suatu kegiatan yang sifatnya kurikuler sehingga masuk di dalam kurikulum FT UNY. Mahasiswa FT UNY wajib mengikuti kegiatan ini dengan memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) sudah menempuh Mata Kuliah Bidang Studi minimal 70 SKS, (2) lulus pembekalan Praktik Industri, (3) memasukkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS), dan (4) tidak sedang mengambil kuliah yang pelaksanaannya di kampus sehingga mengganggu pelaksanaan Praktik Industri. Tujuan dilaksanakannya Praktik Industri ini adalah (1) agar mahasiswa dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi melalui kegiatan pengalaman langsung di dunia usaha/industri yang ditempati, dan (2) agar mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan usaha/industri yang ditempati (Tim Praktik Industri, 2009).

Kegiatan ini dilandasi oleh kebijakan dan pengembangan Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) tentang Reposisi PMK pada tahun 2020, yang menuntut keberadaan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki kompetensi dalam memberikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi siswanya. Tuntutannya adalah guru dapat memberi pembelajaran dengan pendekatan berbasis produksi dengan memberi pengalaman nyata dan bermakna. Oleh karena itu Fakultas Teknik UNY terus mengembangkan diri sehingga dapat membekali alumnnya dengan lengkap sesuai dengan tuntutan profesi yang akan digeluti mereka. Selain itu adanya Keppres Nomor 93 Tahun 1999 yang memberikan perluasan mandat bagi FT UNY untuk memnyelenggarakan program pendidikan ahli madya teknik jenjang Diploma Tiga (Tim Praktik Industri, 2009).

Pelaksanaan Praktik Industri diawali dengan pembekalan bagi mahasiswa yang sudah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah ini. Di dalam pembekalan ini mahasiswa sudah harus menyusun proposal pengajuan tempat pelaksanaan Praktik Industri sehingga dalam waktu yang tidak lama akan diperoleh tempat pelaksanaan PI bagi mereka. Tempat yang mereka pilih harus dikonsultasikan ke koordinator PI jurusan masing-masing, sehingga kedekatan ilmu antara tempat PI dengan bidang ilmu mahasiswa akan lebih baik.

Setelah proposal diterima oleh pihak usaha/industri kemudian mahasiswa diharuskan segera memulai kegiatan PI-nya. Mata kuliah ini memiliki bobot tiga (3) SKS. Pelaksanaannya adalah minimal 256 jam atau sekitar 7 – 8 minggu dengan sistem blok pada semester gasal, genap, maupun khusus. Total kegiatan ini diberi batas waktu maksimal empat (4) bulan sejak mahasiswa melaksanakan PI di tempatnya masing-masing sampai pembuatan laporan dan ujiannya (Tim Praktik Industri, 2009).

Sebagaimana telah diuraikan di atas, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi para mahasiswa berkaitan dengan bidang ilmu yang digelutinya khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan dunia usaha dan industri. Mereka dapat belajar dari dunia nyata tentang hal-hal yang berkaitan dengan bidang ilmu yang digelutinya di kampus. Dengan demikian, melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal dasar bagi terbentuknya karakter generasi penerus yang baik khususnya dalam bidang keteknikan masing-masing.

d. KKN-PPL

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), sebuah lembaga yang bertujuan untuk menghasilkan guru bidang teknik dan kejuruan harus mempersiapkan lulusannya dengan baik. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang RI nomor 14 tahun 2005, guru adalah seseorang yang profesional dalam bidang pendidikan jalur formal memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini sampai menengah (UU RI nomor 14 tahun 2005). Bagi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tugas utamanya adalah mempersiapkan guru bidang teknik dan kejuruan untuk tingkat dasar sampai menengah. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan memasukkan Kuliah Kerja Nyata – Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) dalam kurikulum untuk setiap jurusan.

KKN-PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang tujuannya adalah untuk memberi bekal bagi mahasiswa demi terbentuknya kemampuan dasar mengajar (*teaching skill*) baik secara teoretis maupun praktis. Total waktu pelaksanaan kegiatan ini dirancang selama 512 jam dalam kurun waktu 10 minggu. Dengan demikian mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN-PPL minimal bekerja selama 8,452 jam per hari (Triatmanto, 2012).

Kegiatan kurikuler ini sebenarnya merupakan model PPL yang dipadukan dengan KKN. Sebagaimana dinyatakan Sugeng Mardiyono (2006), model kemas

PPL yang dikembangkan oleh UNY adalah PPL terpadu –disingkat KKN-PPL–, yang memadukan –bukan sekedar menggabungkan– antara KKN dan PPL baik dari segi pengelolaan, waktu, program, pendanaan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), maupun masyarakat sasaran (masyarakat sekolah).

Kegiatan KKN-PPL ini diawali dengan pembekalan yang dilakukan di dalam kampus dalam bentuk Pembelajaran Mikro. Materi yang dilatihkan bagi para mahasiswa dalam Pembelajaran Mikro ini adalah: (1) latihan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) penguasaan kompetensi dasar mengajar terpadu, (4) penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial. Disamping itu dalam Pembelajaran Mikro ini berusaha mengkondisikan mahasiswa untuk memiliki profil dan *performance* yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi –paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial– Latihan dilaksanakan minimal delapan kali dalam satu semester (Tim UPPL, 2011).

Selanjutnya setelah mahasiswa lulus dari Pembelajaran Mikro kemudian diterjunkan ke sekolah-sekolah sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, tetapi sebelumnya masih diberikan pembekalan yang sifatnya teknis pelaksanaan KKN-PPL. Pembekalan ini bertujuan untuk mempersiapkan dengan baik dari sisi akademis kependidikan maupun mental mahasiswa. Mahasiswa diberi berbagai gambaran dan permasalahan yang terjadi di lapangan sebagai bekal orientasi sasaran (sekolah, lembaga, atau klub) yang lebih mendalam, dengan demikian ketika diberangkatkan mahasiswa tidak dalam keadaan kosong, modal yang telah diperoleh dapat dikembangkan, dipertajam, dan dilengkapi pada masa orientasi dan pelaksanaan KKN-PPL (Suwarna, 2012).

Penerjunan mahasiswa langsung ke sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman langsung di tempat dan kondisi yang sebenarnya. Sehingga konsep-konsep yang telah dipelajari baik secara teori maupun praktik dapat diterapkan langsung pada tempat yang sebenarnya, yaitu sekolah.

PENUTUP

Upaya-upaya yang telah dilakukan FT UNY dalam mempersiapkan calon lulusannya dapat dikatakan cukup lengkap, dimulai dengan pembangkitan dasar-dasar karakter yang baik bagi mahasiswa di awal masa studi dilanjutkan dengan berbagai program pembentukan karakter yang berkaitan dengan bidang ilmu masing-masing. Pelaksanaan program-program tersebut perlu dijaga konsistensinya dan selalu dievaluasi

agar hasil dari kegiatan ini dapat sesuai dengan harapan, yaitu terbentuknya lulusan yang berkarakter baik yang dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dimana mereka berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajat Sudrajat. (2012). *PAI Orientasi Silabus dan Kontrak Perkuliahan.pdf*. Diakses dari <http://www.uny.ac.id/staff-site> pada tanggal 3 April 2012
- Andreas. (2012). *Gawat, Kejahatan di Indonesia 2011 Tembus 317.016 Kasus*. Diakses dari <http://www.lensaIndonesia.com/2011/12/22/gawat-kejahatan-di-indonesia-2011-tembus-317-016-kasus.html> pada tanggal 5 April 2012
- Ary Ginanjar Agustian. (2010). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient*. Jakarta: ARGA Publishing
- Piter Randan B (2012). Indonesia dalam Bingkai Kriminalitas. Diakses dari http://www.analisadaily.com/news/read/2011/11/15/21724/indonesia_dalam_bingkai_kriminalitas/ pada tanggal 5 April 2012
- Sugeng Mardiyono. (2006). *Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu dalam Peningkatan Kualitas Calon Guru*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, Februari 2006, Tahun XXV, Nomor 1. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY
- Suwarna. (2012). Mekanisme Pelaksanaan KKN-PPL. Diakses dari <http://blog.uny.ac.id/uppl/page/2/> pada tanggal 5 April 2012
- Syukri Fathudin AW. (2010). *Silabus Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Penyusun Kurikulum. (2009). *Kurikulum FT UNY 2009*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Praktik Industri. (2009). *Pedoman Praktik Industri Mahasiswa Fakultas Teknik UNY*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim UPPL. (2011). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Timothy Wibowo. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan*. Diakses dari <http://www.pendidikankarakter.com> pada tanggal 5 April 2012
- Triatmanto. (2012). KKN di Sekolah dan Lembaga. Diakses dari <http://blog.uny.ac.id/uppl/files/2011/06/> pada tanggal 5 April 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen*. Disahkan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2005
- UNY. (2012). *Visi, Misi dan Tujuan Tahun 2025*. Diakses dari <http://www.uny.ac.id/profil-uny/visi-misi> pada tanggal 5 April 2012
- Zamroni. (2010). *Strategi dan Model Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Makalah dalam Seminar Nasional dengan Tema: Implementasi Pendidikan Karakter dalam Praksis Pendidikan dan Pembelajaran di UNY tanggal 20 Nopember 2010.